



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 12030-12038

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SD Swasta HKBP Tomuan

Eka Widya Nurhayati Sinaga<sup>1✉</sup>, Asister Fernando Siagian<sup>2</sup>, Hetdy Sitio<sup>3</sup>

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: [EkaWidyaNurhayatiSinaga@gmail.com](mailto:EkaWidyaNurhayatiSinaga@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa SD Swasta hkbp tomuan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan jenis penelitian semu (quasi eksperimen design). analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tempat penelitian telah dilaksanakan di Kelas IV SD SWASTA HKBP TOMUAN Jl. Tomuan yang berlokasi di Kecamatan Siantar timur. Sampel dalam penelitian ini yaitu diambil disatu kelas yang digunakan sebagai kelas One grup sehingga yang menjadi sampel di penelitian ini, yaitu peserta didik kelas IV SD SWASTA HKBP TOMUAN Pematang Siantar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 28 siswa untuk mengetahui besar peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa yaitu dengan nilai rata-rata posttest berjumlah 88,25 sedangkan pretest berjumlah 59,92 menggunakan faktor hake atau yang sering disebut dengan Ngain faktor. Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Problem Based Learning memiliki pengaruh terhadap keterampilan berpikir kreatif belajar siswa kelas IV SD SWASTA HKBP TOMUAN T.A 2022/2023 . Hal ini dapat dilihat hasil uji N-Gain pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap Keterampilan berpikir kreatif siswa.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran, Problem Based Learning (PBL), Keterampilan Berpikir Kreatif*

## Abstract

The aim of this research is to determine the effect of the problem based learning (PBL) learning model on the creative thinking skills of HKBP Tomuan Private Elementary School students. This research uses quantitative research using experimental methods with quasi-experimental design. Data analysis is quantitative/statistical in nature, with the aim of testing predetermined hypotheses. The research location was carried out in Class IV PRIVATE SD HKBP TOMUAN Jl. Tomuan is located in East Siantar District. The sample in this research was taken from one class which was used as class One group so that the samples in this research were class IV students at HKBP TOMUAN PRIVATE SD SD Pematang Siantar. The data analysis technique used in this research was 28 students to determine the magnitude of the increase in students' creative thinking skills, namely with an average posttest score of 88.25 while the pretest was 59.92 using the Hake factor or what is often called the Ngain factor. Based on the research results and discussion, it can be concluded that the Problem Based Learning Model has an influence on the learning creative thinking skills of class IV students at Hkbp Tomuan T.A Private Private Primary School 2022/2023. This can be seen from the results of the N-Gain test on the influence of the problem based learning model on students' creative thinking skills.

Keywords: *Learning Model, Problem Based Learning (Pbl), Creative Thinking Skills*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Menurut UU No.20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara (N. F. Siregar, 2022). Di kutip dalam Menurut UU No.20 tahun 2003. Menurut John Dewey (dalam Davita & Pujiastuti, 2020) pendidikan adalah (pendidikan adalah segala sesuatu bersamaan dengan pertumbuhan:pendidikan sendiri tidak punya tujuan akhir dibalik dirinya) Menurut Ki Hajar Dewantara (Herman, 2022:16) pendidikan merupakan daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat Maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan merupakan pengalaman-pengalaman belajar yang memiliki program-program dalam pendidikan formal, nonformal, ataupun informal disekolah yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan mengoptimalisasi pertimbangan kemampuan individu, agar dikemudian hari dapat memainkan peranan secara tepat (Krismayanti & Mansurdin, 2020).

Di dalam suatu jenjang pendidikan, belajar merupakan komponen belajar. belajar adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah perilaku sebagai akibat pengalaman.

Ada penekanan bahwa belajar itu menyangkut perubahan dalam suatu organisme (Putri & Zainil, 2021). Perubahan yang terjadi disini adalah perubahan perilaku dalam proses belajar. Sama halnya menurut pendapat Djamarah dan Zain (Roberto, 2021:2) belajar merupakan proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan, artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi (Pebriyani & Pahlevi, 2020).

Keterampilan berpikir kreatif siswa merupakan suatu aspek yang penting dalam menciptakan suatu inovasi dan menemukan ide-ide untuk memecahkan suatu permasalahan (Yuhani et al., 2018). Berpikir kreatif siswa dapat melatih peserta didik untuk mengembangkan banyak ide dan argumen, mengajukan beberapa pertanyaan. (Khoiriyah & Husamah, 2018). Menurut Djupanda (2015), siswa yang mempunyai keterampilan berpikir kreatif akan memiliki pola pikir kreatif, memiliki daya tangkap lebih, juga hasil belajar yang maksimal, dan mampu berpikir divergen (Akbar et al., 2018). Dengan kata lain, siswa yang mempunyai keterampilan berpikir kreatif akan memiliki pola pikir dan daya tangkap yang tinggi jika dibandingkan siswa yang tidak mempunyai keterampilan berpikir kreatif. Maka siswa yang mempunyai keterampilan berpikir kreatif akan mampu menemukan ide-ide dan menyelesaikan masalah, oleh sebab itu keterampilan berpikir kreatif sangat dibutuhkan untuk dimiliki dalam proses pembelajaran (Amallia & Unaenah, 2018).

Akan tetapi pada kenyataannya, keterampilan berpikir kreatif siswa di Indonesia saat ini cenderung masih rendah. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil studi Trends in International Mathematic and Science Study (TIMSS) pada tahun hasil studi Programme for International Student Assesment (PISA) pada tahun 2018 hasil survey PISA tahun 2018 menunjukkan bahwa negara yang berpartisipasi (Siahaan, 2018). Selain itu, kenyataan dilapangan pada proses pembelajaran di beberapa Sekolah Dasar menunjukkan keterampilan berpikir kreatif siswa belum dikembangkan. Demikian halnya di sekolah SD Swasta HKBP Tomuan (M. N. N. Siregar & Aghni, 2021).

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung terdapat siswa yang memiliki keterampilan berpikir kreatif masih tergolong rendah (Paradina et al., 2019a). Siswa merasa kesulitan jika dihadapkan dengan soal yang berkaitan dengan keterampilan berpikir kreatif dan memahami konsep pembelajaran kesulitan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kreatif serta siswa juga kurang dalam penggunaan media pembelajaran. Setelah dilakukan wawancara dengan guru wali kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan. Rendahnya keterampilan berpikir kreatif siswa tersebut disebabkan bahwa model pembelajaran disekolah itu masih menggunakan model pembelajaran konvensional (Paradina et al., 2019b). Bahkan, pendekatan atau model pembelajaran yang digunakan

masih dominan bersifat teacher centered dan kurang memberi ruang bagi siswa untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti keterampilan berpikir kreatif (Tiarani, 2013 :340). Oleh karena itu, diperlukan suatu perbaikan sekaligus peningkatan kualitas muatan dan proses pembelajaran yang dapat menunjang peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa (Yusri, 2018). Untuk mengatasi hal tersebut model pembelajaran Problem Based Learning sangat cocok untuk mengatasi hal tersebut hal itu dapat dilihat dari hasil penelitian Arnoldus Helmon (2018).

Model pembelajaran Problem Based Learning merupakan pembelajaran yang penyampaianya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog. Permasalahan yang dikaji hendaknya merupakan permasalahan kontekstual yang ditemukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Nugraha, 2018). Permasalahan harus dipecahkan dengan menerapkan konsep dan prinsip yang secara simultan dipelajari dan tercakup dalam kurikulum mata pelajaran. Pembelajaran berbasis masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam PBL keterampilan berpikir kreatif siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan (Rerung et al., 2017).

Penggunaan model pembelajaran kurang bervariasi akan membuat siswa menjadi bosan dalam proses pembelajaran dan juga suasana belajar menjadi kurang menyenangkan. Penggunaan model pembelajaran merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh guru agar kegiatan pembelajaran berlangsung tidak monoton (Nofziarni et al., 2019). Guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan model pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan. "Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan dilihat dari berbagai sudut, namun yang penting bagi guru metode manapun yang digunakan harus jelas tujuan yang akan dicapai" (Rusman, 2019) Karena idealnya, seorang guru harus bisa bervariasi penggunaan model pembelajaran didalam kelas seperti model ceramah dipadukan dengan tanya jawab dan penugasan atau model diskusi dengan pemberian tugas dan seterusnya (Safrida & Kistian, 2020). Hal ini dimaksudkan untuk menjembatani kebutuhan siswa dan menghindari terjadinya kejenuhan yang dialami siswa (Indriani, 2022). Maka untuk mengatasi masalah tersebut guru dituntut untuk terampil dalam menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (PBL). Maka dari latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa kelas IV pada pembelajaran dikelas IV SD Swasta HKBP Tomuan".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan jenis penelitian semu (quasi eksperimen design). Menurut Sugiyono (2019:7) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik (ANUGRAHANI, 2019), dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Rancangan penelitian yang digunakan adalah True Experimental bentuk one grup tipe pretest dan Post-test. Penelitian dilakukan terhadap (Mardani et al., 2021).

Populasi merupakan suatu wilayah umum yang didalamnya terdapat objek-objek atau subjek-subjek yang mempunyai ciri dan sifat tertentu yang sudah telah ditentukan oleh peneliti untuk tujuan mempelajarinya dan menarik kesimpulan. Populasi dalam peneliti ini adalah seluruh siswa kelas IV SD SWASTA HKBP TOMUAN Pematang siantar dengan jumlah 28 siswa yang dimana siswa inilah nantinya yang akan menjadi kelas One grup bagi peneliti

Menurut Sugiyono (2019:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini yaitu diambil disatu kelas yang digunakan sebagai kelas One grup sehingga yang menjadi sampel di penelitian ini, yaitu peserta didik kelas IV SD SWASTA HKBP TOMUAN Pematang Siantar (Ramadhan, 2021).

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, yaitu suatu teknik analisis yang memuat perhitungan matematis karena data yang diperoleh berupa angka yang akan diberikan kepada siswa (Anisa, 2021). Data yang telah dikumpul dari satu kelas penelitian yaitu kelas eksperimen diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan mengenai ada atau tidaknya perbedaan keterampilan berpikir kreatif siswa yang diajar dengan pembelajaran model Problem Based Learning. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui besar peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa yaitu dengan menggunakan faktor hake atau yang sering disebut dengan gain faktor (A Marbun et al., 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Validasi ini merupakan Validasi yang di peroleh dari pengujian terhadap kelayakan atau kesesuaian isi tes dari hasil validator yang sudah layak digunakan Tujuan Validasi soal keterampilan berpikir kreatif siswa adalah untuk mendapatkan masukan kekurangan instrument keterampilan berpikir kreatif siswa berupa tes uraian yang berjumlah 6 soal.

## Uji Prasyarat Analisis

### Data Pretest dan Posttest

#### 1. Pretest

Pretest dilakukan terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan pembelajaran model pembelajaran terhadap peserta didik dari pre-test dapat dilihat dari tabel berikut: Post-test sebuah uji yang dilakukan setelah pemberlakuan model pembelajaran dengan terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa dari post-test dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Data N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	28	.00	.99	.7268	.28202
Valid N (listwise)	28				

Berdasarkan data yang diperoleh sudah ditemukan bahwa nilai N-Gain  $0.8 \geq 0,7$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai N-Gain termasuk di klasifikasi tinggi.

#### Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model problem based learning terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa di kelas IV. Penelitian ini dilakukan secara tatap muka pada kelas IV di SD SWASTA HKBP TOMUAN Pematang Siantar. Jumlah populasi keseluruhan adalah 28 responden atau siswa. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik penyebaran soal pretest dan posttest yang berisikan 6 uraian. Adapun pretest diberikan sebelum perlakuan sedangkan posttest setelah perlakuan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian pretest-posttest. Pada proses penelitian, pertama peneliti mengujicobakan instrumen soal belum diberi kepada kelas eksperimen. Soal diujicobakan kepada siswa yang sudah pernah mempelajari materi pembelajaran tersebut yaitu siswa kelas IV. Kemudian setelah diujicobakan peneliti menentukan apakah soal valid atau tidak, lalu soal yang diketahui valid melakukan pengujian peneliti memberikan tes secara 2 kali uji yaitu tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Dalam uji validitas dari 6 uraian setelah dilakukan pengujian maka terdapat 6 soal yang valid, butir soal memiliki kriteria baik.

Selanjutnya peneliti melakukan analisis data pada nilai pretest dan posttest diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 59,92. Nilai tengah sebesar 63 dengan nilai terendah sebesar 33 dan nilai tertinggi sebesar 83. Sedangkan nilai rata-rata pada posttest setelah diberikannya 88,25 dengan nilai terendah 66 dan nilai tertinggi 99. Hal ini menunjukkan

bahwa nilai rata-rata posttest ialah besar atau tinggi di bandingkan nilai rata-rata pretest. Setelah itu peneliti juga melakukan uji Ngain.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Problem Based Learning memiliki pengaruh terhadap keterampilan berpikir kreatif belajar siswa kelas IV SD SWASTA HKBP TOMUAN T.A 2022/2023 . Pada nilai pretest dan posttest diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 59,92. Sedangkan nilai rata-rata pada posttest setelah diberikannya perlakuan 88,25.

Hal ini dapat dilihat hasil uji N-Gain pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap Keterampilan berpikir kreatif siswa. Nilai N-Gain  $0,8 \geq 0,7$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai N-Gain termaksud di klasifikasi tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A Marbun, A., Sitepu, A., & Juliana, J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Praja Muda Karana Di Kelas Iii Sd Negeri 105327 Perdamean. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(2), 176–184. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v11i2.26631>
- Akbar, P., Hamid, A., Bernard, M., & Sugandi, A. I. (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Disposisi Matematik Siswa Kelas Xi Sma Putra Juang Dalam Materi Peluang. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 144–153.
- Amallia, N., & Unaenah, E. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Attadib: Journal Of Elementary Education*, 2(2), 123–133. <https://doi.org/10.32507/attadib.v2i2.414>
- Anisa, R. (2021). *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan Media Poster Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Smp Islam Terpadu Ibnu Halim*. Umsu. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/15196>
- Anugrahani, S. (2019). *Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. <http://repository.ump.ac.id/id/eprint/9771>
- Davita, P. W. C., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gender. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1), 110–117. <https://doi.org/10.15294/kreano.v11i1.23601>
- Indriani, L. (2022). Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Model

- Problem Based Learning Pada Pelajaran Bahasa Inggris. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(1), 9–17. <https://doi.org/10.56916/Ejip.V1i1.4>
- Krismayanti, W., & Mansuridin, M. (2020). Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Model Problem Based Learning (Pbl) Di Sekolah Dasar. *E-Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(7), 102–110.
- Mardani, N. K., Atmadja, N. B., & Suastika, I. N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Pendidikan Ips Indonesia*, 5(1), 55–65. <https://doi.org/10.23887/Pips.V5i1.272>
- Nofziarni, A., Hadiyanto, H., Fitria, Y., & Bentri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning ( Pbl ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2016–2024. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V3i4.244>
- Nugraha, W. S. (2018). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Penguasaan Konsep Ipa Siswa Sd Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 115–127.
- Paradina, D., Connie, C., & Medriati, R. (2019a). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X. *Jurnal Kumparan Fisika*, 2(3 Desember), 169–176.
- Paradina, D., Connie, C., & Medriati, R. (2019b). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X. *Jurnal Kumparan Fisika*, 2(3), 169–176. <https://doi.org/10.33369/Jkf.2.3.169-176>
- Pebriyani, E. P., & Pahlevi, T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Otkp Di Smk Negeri 1 Sooko Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap)*, 8(1), 47–55. <https://doi.org/10.26740/Jpap.V8n1.P47-55>
- Putri, J. E., & Zainil, M. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas Iv Sdn 09 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. *Journal Of Basic Education Studies*, 4(1), 3115–3125.
- Ramadhan, I. (2021). Penggunaan Metode Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Kelas Xi Ips 1. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 358–369. <https://doi.org/10.37329/Cetta.V4i3.1352>
- Rerung, N., Sinon, I. L. S., & Widyaningsih, S. W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sma Pada Materi Usaha Dan Energi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(1), 47–55.

- Safrida, M., & Kistian, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Kelas V Sd Negeri Peureumeue Kecamatan Kaway Xvi. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1).
- Siahaan, F. E. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Penggunaan Alat Peraga Fisika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Semester Ii Sma. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 348–354.
- Siregar, M. N. N., & Aghni, R. I. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Higher Order Thinking Skill (Hots). *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 9(2), 292–301. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p292-301>
- Siregar, N. F. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Higher Order Thinking Skills Siswa Smp. *Eksakta: Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Mipa*, 7(1), 14–23. <https://doi.org/10.31604/eksakta.v7i1.14-23>
- Yuhani, A., Zanthi, L. S., & Hendriana, H. (2018). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Smp. *Jpmi (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(3), 445. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.p445-452>
- Yusri, A. Y. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri Pangkajene. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 51–62. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i1.341>.